

## Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Sektor Perbankan

Nabila Hardiani<sup>1</sup>, Nanda Safarida<sup>2</sup>

<sup>1</sup>IAIN Langsa, hardianinabila@gmail.com

<sup>2</sup>IAIN Langsa, nandasafarida@iainlangsa.ac.id

### ABSTRACT

*The aim of the research was to analyze the effect of perception, labor market consideration, and financial rewards on the interest of islamic banking alumni to have a career in the banking sector. Quantitative research is selected to be used in this study. The data used in this study are primary data obtained from questionnaires distributed to Islamic banking alumni who are attending the second period of graduation in 2021 and the first periode of graduation in 2022. The sampling technique used in this research is the random sampling technique. Determining the sample size used in this study will use the slovin formula, which then gets the results of 66 people. The results of this study conclude that there is significant influence of perception and labor market consideration on the interest of islamic banking alumni to have a career in the banking sector with a figure of  $X_1 3,749 > 1,998$  dan  $X_2 4,777 > 1,998$ , there is no significant influence of financial rewards on the interest of islamic banking alumni to have a career in the banking sector with a figure of  $X_3 1,182 < 1,998$ . There are significant influence simultaneously of the perception, labor market consideration, and financial rewards on the interest of islamic banking alumni to have a career in the banking sector with a figure of  $42,209 > 2,75$ .*

**Keyword:** *Interests, Career, Perception, Labor Market Considerations, Financial Rewards*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir disektor perbankan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada alumni perbankan syariah yaang mengikuti wisuda periode dua tahun 2021 dan wisuda periode satu tahun 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *random sampling*. Penentuan besar sampel yang digunakan pada penelitian ini akan menggunakan rumus slovin, yang kemudian mendapatkan hasil sebanyak 66 orang. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap minat berkarir di sektor perbankan dengan angka  $X_1 3,749 > 1,998$  dan  $X_2 4,777 > 1,998$ . Sedangkan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di sektor perbankan dengan angka  $X_3 1,182 < 1,998$ . Secara simultan persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh dan signifikan terhadap minat berkarir di sektor perbankan dengan angka  $42,209 > 2,75$ .

**Kata Kunci:** Minat, Karir, Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial

## PENDAHULUAN

Di Indonesia perbankan syariah mulai ramai dibicarakan sejak awal tahun 1980 dan dijuluki sebagai pilar ekonomi Islam. Walaupun begitu, pembangunan dan pengembangannya baru dilaksanakan secara legal berdasarkan Undang-Undang No.10 tahun 1998, yang merinci dasar hukum serta jenis-jenis usaha yang dioperasikan dan diterapkan (Endah Nur Rahmawati, Dkk, 2017). Dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dipaparkan bahwa “perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, termasuk di dalamnya kelembagaan, kegiatan usaha serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatannya. Perbankan syariah, dalam menjalankan kegiatan usahanya didasari dengan prinsip syariah (Wirosa, 2011).

Sumber daya manusia ataupun yang sering disebut dengan *human asset* merupakan salah satu keniscayaan bagi suatu perusahaan. Keberadaannya mengemban tugas penting dalam pelaksanaan dan pencapaian target bisnis (Nanda Safarida dan Saparuddin Siregar, 2020). Menurut Werther dan Davis dikutip dalam Nilam Sari dan Abrar Amri (2018), mengatakan bahwa sumber daya manusia adalah mereka yang terlatih, kompeten, dan bijaksana dalam mencapai tujuan suatu organisasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam menjalankan bisnisnya, sebuah perbankan syariah membutuhkan sumber daya manusia yang handal, yaitu sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dibidang perbankan. Namun berbeda halnya dengan apa yang ditemukan dalam data Bank Indonesia dimana hanya 39% pegawai Bank Syariah yang mengenyam pendidikan ekonomi, sisanya berasal dari jurusan hukum, fisip, pertanian, teknik, juga D3 dan SMA ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Hal ini dapat menjadi kontraproduktif bagi perusahaan itu sendiri karena dapat mempengaruhi kualitas kesyariahan perusahaan tersebut disebabkan oleh para praktisinya yang belum secara penuh menguasai keilmuan perbankan syariah, yang kemudian berkewajiban menyampaikan atau menawarkan produk-produk perbankan kepada nasabah.

Saat ini, pemilihan sebuah karir menjadi penting untuk dipertimbangkan matang-matang, karena persaingan setelah kuliah akan sangat ketat (Melda Desy, 2014). Pada IAIN Langsa sendiri, jurusan perbankan syariah pertama kali ada pada tahun 2013, jurusan ini dalam pembelajarannya mengajarkan sikap, cara berpikir, dan perilaku yang sesuai dengan syariat

Islam. Tercatat setiap tahunnya terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah penerimaan mahasiswa baru perbankan syariah (febi.iainlangsa.ac.id). Hal tersebut menunjukkan besarnya keinginan para calon mahasiswa untuk menjadi mahasiswa perbankan sehingga meningkatkan kemungkinan untuk bekerja di perbankan syariah. Peningkatan ini sejalan dengan banyaknya jumlah perbankan syariah yang muncul, sehingga menimbulkan persepsi dimasyarakat bahwa dengan menjadi mahasiswa perbankan maka akan memperbesar kesempatan untuk dapat berkarir di industri perbankan syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa lulusan perbankan syariah di IAIN Langsa (2020), mereka menyebutkan bahwa dengan masuknya lulusan perbankan syariah ke dunia perbankan tentu dapat menciptakan keselarasan dalam menjalankan tugasnya, karena sejatinya alumni perbankan syariah memiliki pengetahuan tentang bank syariah secara lebih dalam dan lebih baik. Berbeda dengan alumni dari jurusan lainnya yang mana mereka harus memulai dari awal untuk mendalami tentang perbankan syariah untuk bisa bekerja di bank syariah, tentu hal ini akan memberikan hasil yang berbeda dengan alumni yang memang berasal dari jurusan perbankan syariah.

Pertimbangan pasar kerja ialah segala sesuatu yang memiliki kaitan dengan pekerjaan yang bisa ditelusuri kapan saja. Pekerjaan yang mempunyai pasar kerja yang lebih besar tentu lebih menarik dimata masyarakat dari pada yang pasar kerjanya lebih sempit (Indah Putri Ambari dan Wayan Ramantha, 2017). Meskipun begitu, seperti disebutkan di atas, bekerja di bidang perbankan tentu memiliki prospek kerja yang lebih baik, sehingga meningkatkan keinginan para mahasiswa untuk masuk ke dalam dunia perbankan, agar memiliki pekerjaan tetap dan memiliki prospek karir yang panjang.

Dunia perbankan telah menyiapkan berbagai bentuk penghargaan secara finansial yang akan disuguhkan untuk para pegawainya, seperti gaji dan tunjangan yang nilainya cukup menarik. Hal ini tentu meningkatkan minat para *fresh graduate* dari berbagai bidang ilmu untuk mendaftar menjadi pegawai bank (Chintya Maretha, 2022). Namun dibalik gaji dan tunjangan yang menarik terdapat pula resiko yang besar, seperti lembur dan juga kesalahan dalam perhitungan uang nasabah. Lembur menjadi makanan sehari-hari bagi para pegawai bank, terutama ketika *end of month*, pegawai bank bisa saja pulang tengah malam untuk melakukan pembukuan akhir bulan. Resiko lainnya bisa terjadi akibat kesalahan dalam

perhitungan uang nasabah, dalam hal ini pegawai bertanggung jawab untuk menutup segala kesalahan dalam perhitungan dengan melakukan penalaran.

Tekanan kerja yang berat ini juga dibuktikan dengan terjadinya penurunan jumlah karyawan bank di Indonesia, pada tahun 2019 terdapat 232.164 orang tercatat sebagai karyawan bank, sedangkan pada tahun 2018 terdapat 237.497 orang, yang mana turun 2,25 persen secara tahunan (Richard, 2022). Meskipun begitu, dengan segala resiko yang akan dihadapi ketika menjadi pegawai bank, tidak lantas menyurutkan keinginan para *fresh graduate* dari perbankan syariah untuk tetap mencari peruntungan di bank syariah, karena mereka menganggap bahwa akan selalu ada kelebihan dan kekurangan dalam setiap pekerjaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis menetapkan judul penelitian “Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Sektor Perbankan”.

## LANDASAN TEORI

### Minat

Menurut Crow and Crow dalam Djaali, minat dikaitkan dengan gaya gerak yang memotivasi seseorang untuk menghadapi orang, benda, objek, tindakan, dan pengalaman yang diilhami oleh aktivitas tersebut. Sedangkan menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang terus menerus untuk memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu (lin Soraya, 2015). Faktor internal dalam hal ini adalah faktor yang membangkitkan minat melalui kesadaran diri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor psikologis, persepsi, inspirasi, bakat, dan ilmu pengetahuan. Jelas bahwasanya persepsi memiliki keterkaitan dengan minat, sehingga menjadi penting untuk diselidiki lebih dalam mengenai hubungan keduanya (Nisrina Nuri Wardhianti, 2021)

Faktor lainnya ialah faktor eksternal, yang artinya faktor yang mampu menimbulkan minat seseorang karena peran orang lain dan peran lingkungan (Sarli Siska Harianti dan Salma Taqwa, 2017). Maka tiap individu tentu memiliki pandangan yang berbeda atas setiap pekerjaan, ada yang fokus terhadap penghargaan finansial saja ada pula yang mementingkan jenjang karir dan keamanan dalam bekerja, semua pandangan-pandangan tersebut tentu timbul dalam diri individu dengan adanya pengaruh dari keluarga maupun lingkungan sosial.

## **Persepsi**

Menurut C. Wade dan C. Tarvis persepsi adalah proses penerjemahan informasi sensorik oleh otak serta dianggap hal yang penting dalam menyikapi berbagai sisi yang ada di sekitar manusia (Supranto, 2017). Persepsi mahasiswa merupakan suatu proses dimana mahasiswa mengartikan, menerima, memberi pendapat, menguji, serta mengevaluasi suatu data dari hasil panca indera. Persepsi mahasiswa biasanya terbentuk dalam aktivitas pembelajaran di kelas baik persepsi terhadap materi, teknik, maupun media pembelajaran yang digunakan. Setiap mahasiswa pasti memiliki persepsi yang berbeda terhadap suatu objek, hal ini menyesuaikan dengan karakteristik kepribadian dan pengetahuan intelektual yang dimilikinya. Dalam hal ini, perbankan syariah harus terus membenahi diri sehingga dapat menciptakan persepsi yang baik di masyarakat khususnya mahasiswa perbankan.

## **Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja dapat diartikan sebagai ketersediaan lapangan pekerjaan serta kemudahan mengakses lowongan kerja. Pekerjaan dengan pasar kerja yang luas tentu lebih diminati oleh setiap individu, oleh karena itu, mahasiswa perbankan syariah dan alumni, dalam memilih karir sebagai pegawai perbankan juga mempertimbangan pasar kerja. Meskipun pasar kerja perbankan syariah tidak seluas pasar kerja sektor lain seperti berwirausaha, tetapi hal ini tidak lantas mematikan keinginan para alumni perbankan syariah untuk bisa berkontribusi dalam dunia perbankan dan juga dapat bekerja linear dengan jurusan yang diambil selama masa perkuliahan (Amalia, dkk, 2021).

## **Penghargaan Finansial**

Menurut Hasibuan dalam Sarli Siska Harianti dan Salma Taqwa, penghargaan finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Harianti dan Salma Taqwa, 2017). Setiap individu memiliki motivasi untuk bekerja agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, sama halnya dengan mahasiswa perbankan syariah yang ingin bekerja di perusahaan perbankan. Sejak duduk dibangku perkuliahan, alumni perbankan mulai mempertimbangkan apakah dengan menjadi pegawai perbankan dapat memenuhi kebutuhannya dalam bentuk penghargaan finansial. Menjadi bankir tentu berarti

mengemban beban pekerjaan yang berat, tentu para alumni mahasiswa perbankan mengharapkan penghargaan finansial yang cukup dan layak atas kinerja yang akan dikeluarkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian skripsi ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis analisis kuantitatif yang menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk angka (nilai numerik), sehingga data tersebut dapat diolah dengan menggunakan alat analisis, yaitu statistik matematika, untuk menarik kesimpulan dari penelitian (Sugiyono, 2018).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni atau sebanyak 198 mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Langsa yang mengikuti wisuda periode genap tahun 2021 dan wisuda periode ganjil tahun 2022. Teknik sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *random sampling* (Sugiyono, 2018). Melalui perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, maka didapati bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 66 orang alumni perbankan syariah yang sudah melaksanakan wisuda tahun 2021 atau 2022.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan informasi yang memberi responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk kemudia dijawabnya. Instrumen skala yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif atau numerik, sehingga lebih akurat, efisien dan mudah diakses (Sugiyono, 2018).

## Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan dalam analisis data ialah, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kualitas Data

#### *Uji Validitas Data*

Uji validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Dasar pengambilan keputusannya jika signifikansi dibawah 0,05 dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Variabel                        | Item Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------------------|-----------------|----------|---------|------------|
| Persepsi (X1)                   | P1              | 0,688    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P2              | 0,643    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P3              | 0,708    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P4              | 0,607    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P5              | 0,697    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P6              | 0,474    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P7              | 0,422    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P8              | 0,763    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P9              | 0,803    | 0,2423  | Valid      |
| Perimbangan<br>Pasar Kerja (X2) | P1              | 0,641    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P2              | 0,759    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P3              | 0,766    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P4              | 0,652    | 0,2423  | Valid      |
| Penghargaan<br>Finansial (X3)   | P1              | 0,809    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P2              | 0,824    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P3              | 0,693    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P4              | 0,714    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P5              | 0,828    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P6              | 0,738    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P7              | 0,655    | 0,2423  | Valid      |
| Minat (Y)                       | P1              | 0,697    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P2              | 0,391    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P3              | 0,527    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P4              | 0,599    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P5              | 0,633    | 0,2423  | Valid      |
|                                 | P6              | 0,622    | 0,2423  | Valid      |

|  |     |       |        |       |
|--|-----|-------|--------|-------|
|  | P7  | 0,555 | 0,2423 | Valid |
|  | P8  | 0,682 | 0,2423 | Valid |
|  | P9  | 0,664 | 0,2423 | Valid |
|  | P10 | 0,686 | 0,2423 | Valid |
|  | P11 | 0,672 | 0,2423 | Valid |
|  | P12 | 0,677 | 0,2423 | Valid |
|  | P13 | 0,725 | 0,2423 | Valid |
|  | P14 | 0,702 | 0,2423 | Valid |
|  | P15 | 0,692 | 0,2423 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa seluruh indikator yang dipakai dalam mengukur variabel persepsi, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan minat bekerja, memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa setiap item pernyataan pada tiap variabel adalah valid, maka seluruh item pernyataan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian.

#### *Uji Reliabilitas Data*

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi sebuah alat ukur, yang akan menunjukkan apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang, dikatakan reliabel apabila uji statistik cronbach alpha memberikan nilai cronbach alpha  $> 0,60$ .

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                      | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------------|------------------|------------|
| Persepsi (X1)                 | 0,830            | Reliabel   |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X2) | 0,629            | Reliabel   |
| Penghargaan Finansial (X3)    | 0,872            | Reliabel   |
| Minat (Y)                     | 0,891            | Reliabel   |

Tabel diatas menjelaskan bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai cronbach alpha diatas 0,60. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa alat ukur yang dipakai adalah reliabel.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### *Uji Normalitas*

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 66                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>     | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 3.47869764              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .080                    |
|                                    | Positive       | .080                    |
|                                    | Negative       | -.049                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .653                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .788                    |

a. Test distribution is Normal.

Pada uji Kolmogorov-Smirnov, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig 0,788 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |                         |       |
| 1     | (Constant) | 16.835                      | 4.208      |                           | 4.001 | .000 |                         |       |
|       | TOTAL.X1   | .493                        | .132       | .365                      | 3.749 | .000 | .558                    | 1.792 |
|       | TOTAL.X2   | 1.342                       | .281       | .462                      | 4.777 | .000 | .568                    | 1.760 |
|       | TOTAL.X3   | .231                        | .196       | .134                      | 1.182 | .242 | .414                    | 2.416 |

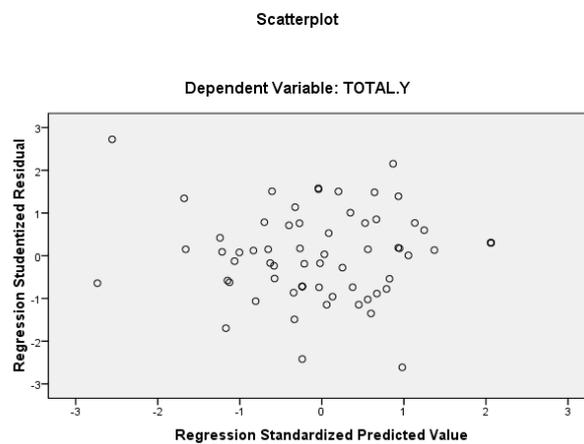
a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan tabel 4.6 dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel persepsi memiliki VIF dengan nilai 1,729, variabel pertimbangan pasar kerja memiliki VIF dengan nilai 1,760, begitu pula dengan variabel penghargaan finansial yang memiliki VIF dengan nilai 2,416. Ketiga variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model

regresi linear berganda tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel dependen dan independen, maka dari itu model regresi ini dapat digunakan dalam penelitian ini.

### *Uji Heteroskedastisitas*

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari data observasi dengan yang lain. Adapun uji yang digunakan ini adalah melalui pengujian glejser dan scatter plot atau grafik sebar, jika gambar tidak membentuk pola atau acak maka dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)

Berdasarkan gambar, bisa dilihat bahwasanya titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tidak menyerupai pola yang jelas, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Secara umum analisis regresi merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan Y. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 16.835                      | 4.208      |                           | 4.001 | .000 |
|                           | TOTAL.X1   | .493                        | .132       | .365                      | 3.749 | .000 |
|                           | TOTAL.X2   | 1.342                       | .281       | .462                      | 4.777 | .000 |
|                           | TOTAL.X3   | .231                        | .196       | .134                      | 1.182 | .242 |

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan tabel, koefisien regresi masing-masing variabel dengan bantuan program spss, diperoleh persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y=16.835+0.493 X_1+1.342X_2+0.231X_3+e$$

Kesimpulan:

1. Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen (persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial)
2. 0,493 (X1) merupakan nilai koefisien regresi variabel X1 terhadap Y, artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,493 atau 49,3%.
3. 1,342 (X2) merupakan nilai koefisien regresi variabel X2 terhadap Y, artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 134,2%
4. 0,231 (X3) merupakan nilai koefisien regresi variabel X3 terhadap Y, artinya jika variabel X3 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 23,1%

## Uji Hipotesis

### *Analisis Koefisien Determinasi*

Tujuan utama dari koefisien determinasi yaitu mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen (persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (minat berkarir). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .819 <sup>a</sup> | .671     | .655              | 3.562                      |

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan hasil ini artinya variabel independen yaitu persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial menjelaskan sebesar 65% terhadap variabel dependen yaitu minat berkarir di sektor perbankan, sedangkan sisanya sebesar 35% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada pada model ini.

### *Uji F*

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, hasil uji hipotesis dalam pengujian ini adalah:

Tabel 7. Hasil Uji F

| ANOVA <sup>b</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1606.504       | 3  | 535.501     | 42.209 | .000 <sup>a</sup> |
|                    | Residual   | 786.587        | 62 | 12.687      |        |                   |
|                    | Total      | 2393.091       | 65 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Hasil uji koefisien signifikan simultan dapat dilihat pada tabel 4.10. Nilai  $f_{hitung}$  yang diperoleh 42,209 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,75 maka dapat diketahui nilai  $f_{hitung}$  ( $42,209 > f_{tabel}$  (2,75) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi ini dapat dipakai untuk variabel minat berkarir di sektor perbankan.

*Uji t*

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian dapat dilihat pada tabel:

Tabel 8. Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 16.835                      | 4.208      |                           | 4.001 | .000 |
| TOTAL.X1     | .493                        | .132       | .365                      | 3.749 | .000 |
| TOTAL.X2     | 1.342                       | .281       | .462                      | 4.777 | .000 |
| TOTAL.X3     | .231                        | .196       | .134                      | 1.182 | .242 |

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel persepsi (X1) sebesar 3,749 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998. Maka diketahui  $t_{hitung}$  ( $3,749 > t_{tabel}$ (1,998) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat berkarir diterima ( $h_a$  diterima dan  $h_o$  ditolak), artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat berkarir di sektor perbankan.

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X2) sebesar 4,777 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998. Maka diketahui  $t_{hitung}$  ( $4,777 > t_{tabel}$  (1,998) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir diterima ( $h_a$  diterima dan  $h_o$  ditolak), artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di sektor perbankan.

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel penghargaan finansial (X3) sebesar 1,182 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998. Maka diketahui  $t_{hitung} (1,182) < t_{tabel} (1,998)$  dan nilai signifikan  $0,242 > 0,05$ . Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penghargaan finansial terhadap minat berkarir diterima ( $h_0$  diterima dan  $h_a$  ditolak), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penghargaan finansial terhadap minat berkarir di sektor perbankan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi berpengaruh dan signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan dengan  $t_{hitung} (3,749) > t_{tabel} (1,998)$ , artinya bahwa semakin baik persepsi alumni perbankan syariah terhadap perbankan, maka akan meningkatkan minat alumni perbankan syariah untuk berkarir disektor perbankan.
2. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan dengan  $t_{hitung} (4,777) > t_{tabel} (1,998)$ , artinya bahwa dengan meningkatnya pasar kerja perbankan syariah, maka akan meningkatkan keinginan alumni perbankan syariah untuk bekerja disektor perbankan.
3. Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat alumni perbankan berkarir di sektor perbankan dengan  $t_{hitung} (1,806) < t_{tabel} (2,048)$ , artinya semakin tinggi penghargaan finansial yang didapat saat bekerja di perbankan tidak lantas meningkatkan minat alumni perbankan syariah untuk berkarir di sektor perbankan.
4. Secara simultan persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh dan signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah untuk berkarir di sektor perbankan dengan  $f_{hitung} (42,209) > f_{tabel} (2,75)$ , artinya bahwa minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor non perbankan meningkat seiring dengan membaiknya persepsi, semakin luasnya pertimbangan pasar kerja, dan meningkatnya penghargaan finansial pada bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chintya Maretha. *4 Alasan pegawai bank masih jadi incaran fresh graduate, kamu salah satunya?* <https://glints.com/id/lowongan/karier-pegawai-bank/#.Yq5pAidBzIV>. Diunduh 19 Juni 2022.
- Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam Vol. 3 No. 2. 2017.
- Desy, Melda. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Universitas Raja Ali Haji*. Jurnal Akuntansi. 2014
- Endah Nur Rahmawati, Dkk. *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah*. Jurnal Anil Islam Vol. 10 No 1. 2017.
- Febi.iainlangsa.ac.id. Diunduh tanggal 21 September 2021.
- Fitri Jayanti Dan Nanda Tika Arista. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura*. Jurnal Kompetensi, Vol. 12 No. 2. 2018.
- Hadi Supranto, Ikhsan Fuady, Dan Engkus Kurwarno. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Unitra Terhadap Keberasaanperda Syariah Dikota Serang*. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik Vol. 21 No. 1. 2017.
- Iin Soraya. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City*. Jurnal Komunikasi Vol. 4 No. 1. 2015.
- Indah Mawar. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah*. Uin Ar-Raniry. 2018.
- Indah Putri Ambari Dan Wayan Ramantha. *Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Universitas Undayana. 2017.
- M. Richard. *Jumlah Pegawai Bank Turun, Beban Tenaga Kerja Justru Naik*. <https://finansial.bisnis.com/read/20200317/90/1214375/jumlah-pegawai-bank-turun-beban-tenaga-kerja-justru-naik>. Diunduh 23 Juni 2022.
- Nanda Safarida Dan Saparuddin Siregar. *Manusia Sebagai Aset Atau Biaya? Pengungkapan Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan*. Jurnal Akses Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 15 No. 2. 2020.
- Nisrina Nuri Wardhianti. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah. 2021.
- Rina Sapariyah, Ika Swasti dan Restyandra. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta*. Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No. 1. 2020.

- Sarli Siska Harianti dan Salma Taqwa. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*. Jurnal WRA, Vol 5, No 2. 2017.
- Sarli Siska Harianti dan Salma Taqwa. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*. Jurnal WRA, Vol 5, No 2. 2017.
- Statistik Perbankan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/pages/statistik-perbankan-syariah-desember-2010.aspx> Diunduh 15 September 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: Lpfe Usakti. 2011.
- Zen Amalia, Achmad Fauzi, Dan Mardi. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta*. Jurnal Ilmiah Edunomika, Vol. 5 No. 2. 2021.